

**PENINGKATAN KETRAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN STRATEGI *GIVING QUESTION-GETTING ANSWER*
PADA SISWA KELAS IV SD N 02 PLUMBON, TAWANGMANGU,
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Utuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana SI
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun Oleh :

NICHITA PURWANINGTIAS

A 510 090 057

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H. M.Pd

NIP/NIK : 195211219800 3 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nichita Purwaningtias

NIM : A 510090057

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETRAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN STRATEGI *GIVING QUESTION-GETTING ANSWER* PADA SISWA KELAS IV SD N 02 PLUMBON, TAWANGMANGU, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juni 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H. M.Pd
NIP: 195211219800 3 1 001

ABSTRAK

**PENINGKATAN KETRAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN STRATEGI *GIVING QUESTION-GETTING ANSWER*
PADA SISWA KELAS IV SD N 02 PLUMBON, TAWANGMANGU,
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Nichita Purwaningtias, A510090057, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 148 halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPS di SD N 02 Plumbon, Tawangmangu, Karanganyar dengan menggunakan strategi *giving question-getting answer*. PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru untuk memecahkan masalah di kelasnya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SD N 02 Plumbon, Tawangmangu, Karanganyar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 34 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *giving question-getting answer* dapat meningkatkan ketrampilan bertanya siswa pada siklus I, dengan aspek ketrampilan yang dinilai: 1) Keaktifan siswa bertanya sebesar 61,76%. 2) Partisipasi siswa menjawab pertanyaan sebesar 70,58%. 3) Urut dalam menyampaikan pertanyaan sebesar 61,76%. 4) Pengembangan pertanyaan sebesar 52,94%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi: 1) Keaktifan siswa bertanya sebesar 88,23%. 2) Partisipasi siswa menjawab pertanyaan sebesar 85,29%. 3) Urut dalam menyampaikan pertanyaan sebesar 85,29%. 4) Pengembangan pertanyaan sebesar 85,29%. Sebelum siklus siswa yang tuntas KKM hanya 21 siswa atau 61,76 dan rata-rata kelas hanya 68,79 pada siklus I meningkat 13,15% menjadi 79,41 dan pada akhir siklus II meningkat 9,39% menjadi 87,64. Peningkatan hasil belajar siswa sebelum siklus sampai akhir siklus II meningkat sebesar 21,30%. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM 100% tuntas. Kesimpulan yang diperoleh adalah penerapan strategi *giving question-getting answer* dapat meningkatkan ketrampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD N 02 Plumbon, Tawangmangu, Karanganyar.

Kata kunci: *ketrampilan bertanya, strategi giving question-getting answer*

Latar Belakang

Proses pembelajaran yang diterapkan guru selama ini masih cenderung konvensional dan masih *teacher centered* sehingga siswa lebih banyak pasif daripada aktif. Penggunaan mediaupun masih sederhana, metode yang digunakanpun masih belum variatif. Hal ini membuat ketertarikan siswa terhadap materi tidak maksimal sehingga penyerapan materi belajarpun tidak optimal.

Masalah yang muncul ketika pembelajaran IPS di SD Negeri Plumbon 2 adalah materi IPS yang banyak dan alokasi waktu pembelajaran IPS yang sedikit membuat guru kesulitan untuk membagi materi. Masalah lainnya adalah bagaimana membuat siswa paham dengan penjelasan guru yang singkat mengenai materi, sebab apabila semua materi dijabarkan dengan panjang lebar alokasi waktu tidak cukup karena alokasi pembelajaran IPS hanya tiga jam per minggunya.

Masalah yang dialami siswa kelas IV SD Negeri Plumbon 2 saat menyampaikan pertanyaan adalah (1) siswa malu untuk menyampaikan pertanyaan yang mereka miliki, (2) siswa merasa enggan untuk bertanya (malas), (3) siswa merasa tidak jelas terhadap penjelasan guru mengenai materi yang sedang dipelajari, (4) pertanyaan siswa terkadang tidak sesuai dengan materi yang sedang dibahas, dan (5) siswa yang bertanya hanya siswa yang sama setiap pembelajaran (monoton). Jumlah siswa yang bertanya hanya sekitar 44% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas IV yaitu sebanyak 34 siswa.

Penelitian yang dilakukan akan terfokus pada permasalahan kurangnya kemampuan bertanya siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang “PENINGKATAN KETRAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MENGGUNAKAN METODE GIVING QUESTION-GETTING ANSWER PADA SISWA KELAS IV SD N 02 PLUMBON, TAWANGMANGU, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013.”

A. Metode Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini adalah di SD Negeri 02 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan subjek penelitian adalah subjek pemberi tindakan adalah peneliti sebagai guru. Sedangkan, subjek yang menerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Plumbon Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, 12 orang siswa putra dan 22 orang siswa putri.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Susilo, dkk. (2009:2) PTK adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru atau calon guru di dalam kelas. Sedangkan menurut Arikunto Suharsimi, dkk. (2008:3) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Kurt Lewin bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Kurt Lewin dalam Rubino Rubiyanto (2009: 120)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. 1) Wawancara, menurut Rubiyanto (2009:73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Ada tiga bentuk pertanyaan wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: (a) bentuk pertanyaan berstruktur, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban agar sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut. (b) bentuk pertanyaan tak berstruktur (*open-ended*) yaitu, pertanyaan yang bersifat terbuka di mana responden secara bebas menjawab pertanyaan tersebut. (c) bentuk pertanyaan campuran, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban campuran, ada yang berstruktur ada pula yang bebas. (Arifin 2012:233). Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, pengorganisasian, perasaan, motivasi, pengakuan, keseriusan dan sebagainya. 2) Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang. (Rubiyanto 2009:75). Dilihat dari teknis pelaksanaannya, observasi dapat ditempuh melalui tiga cara, yaitu (a) observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diselidiki. (b) observasi tak langsung, yaitu observasi yang dilakukan melalui perantara, baik teknik maupun alat tertentu, dan (c) observasi partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ikut ambil

bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti. (Arifin 2012:231). Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 02 Plumbon. 3) Arikunto (dalam Qorina:2012) Dokumentasi adalah mencari data atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, agenda, dan lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan daftar nama siswa kelas IV, nilai harian siswa, silabus dan RPP IPS serta sumber data lain yang dapat memperkuat penelitian. Dokumentasi diambil untuk memperkuat data yang diperoleh saat observasi. 4) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Arikunto (dalam Wintoro 2012).

Dalam penelitian ini peneliti sebagai guru memberikan tes secara tertulis untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS menggunakan strategi *giving question-getting answer*.

Instrument yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), b) Lembar observasi c) Lembar pertanyaan wawancara, d) Soal tes.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah non statistik. Teknik analisis data non statistik dilakukan dengan cara menggali data-data yang bersifat diskripsi, keterangan informasi, kata-kata bukan

bersifat angka-angka yang didapat dari informan dengan melakukan kegiatan observasi, maupun wawancara secara langsung terhadap subyek dan guru secara mendalam untuk mendapatkan suatu teori tentang obyek penelitian.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, indikator yang dinilai dalam ketrampilan bertanya siswa meliputi: 1) Keaktifan siswa bertanya. 2) Partisipasi siswa menjawab pertanyaan. 3) Urut dalam menyampaikan pertanyaan. 4) Pengembangan pertanyaan.

Hasil pengamatan peneliti terhadap ketrampilan bertanya siswa kelas IV SD N 02 Plumbon sebelum siklus I adalah sebagai berikut: 1) Keaktifan siswa bertanya sebesar 35,29 %, 2) Partisipasi siswa menjawab pertanyaan sebesar 44,11 %, 3) Urut dalam menyampaikan pertanyaan sebesar 29,41 %, 4) Pengembangan pertanyaan sebesar 23,52 %.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, diperoleh peningkatan ketrampilan bertanya siswa sebagai berikut: 1) Keaktifan siswa bertanya sebesar 61,76%, 2) Partisipasi siswa menjawab pertanyaan sebesar 70,58 %, 3) Urut dalam menyampaikan pertanyaan sebesar 61,76 %, 4) Pengembangan pertanyaan sebesar 52,94%.

Pada siklus I seluruh siswa sudah mendapat nilai diatas KKM dan rata-rata kelas meningkat 13,15% dari yang semula sebelum siklus 68,97 menjadi 79,41. Tetapi masih ada siswa yang mendapat nilai 65.

Sedangkan pada siklus II, ketrampilan bertanya siswa meningkat sesuai yang diharapkan yaitu: 1) Keaktifan siswa bertanya sebesar 88,23%, 2) Partisipasi siswa menjawab pertanyaan sebesar 85,29%, 3) Urut dalam menyampaikan pertanyaan sebesar 85,29%, 4) Pengembangan pertanyaan sebesar 85,29%. Dari hasil siklus II ketrampilan bertanya siswa sesuai dengan yang diharapkan, yaitu pada aspek 1, 2,3 diatas 75% dan aspek 4 sebesar 80%.

Dari hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata kelas dari yang semula siklus I hanya 79,41 dan pada akhir siklus II meningkat 9,39% menjadi 87,64. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM 100% tuntas dan nilai terendah yang didapat siswa adalah 80.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis tindakan yang menyatakan ”dengan penerapan metode pembelajaran *giving question-getting answer* dapat meningkatkan ketrampilan bertanya siswa kelas IV SD Negeri 02 Plumbon, Tawangmangu, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” dapat diterima kebenarannya.
2. Meningkatnya ketrampilan bertanya siswa ditandai dengan adanya peningkatan keaktifan siswa bertanya, partisipasi siswa menjawab pertanyaan, urut dalam menyampaikan pertanyaan dan pengembangan

pertanyaan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan ketrampilan berbicara siswa dari keempat aspek tersebut sebesar:

- a. Keaktifan siswa bertanya 88,23 % dengan indikator pencapaian sebesar 75 %.
- b. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan 85,28 % dengan indikator pencapaian 75 %.
- c. Urut dalam menyampaikan pertanyaan 85,28 % dengan indikator pencapaian 75 %.
- d. Pengembangan pertanyaan 85,29 % dengan indikator pencapaian 80 %.

Sehingga, masing-masing indikator pencapaian telah tercapai.

3. Dalam penelitian ini juga diperoleh peningkatan hasil belajar IPS siswa sebesar:
 - a. Nilai 60-75 dari semula 24 siswa menjadi nol siswa
 - b. Nilai 76-84 dari semula 9 siswa menjadi 7 siswa.
 - c. Nilai 85-99 dari semula 1 siswa menjadi 24 siswa.
 - d. Nilai 100 dari semula nol siswa menjadi 3 siswa.

Sebelum siklus rata-rata kelas hanya 68,79 pada siklus I meningkat 13,15% menjadi 79,41 dan pada akhir siklus II meningkat 9,39% menjadi 87,64. Peningkatan hasil belajar siswa sebelum siklus sampai akhir siklus II meningkat sebesar 21,30%. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM 100% tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astri Wintoro, Rendi. 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambiroto 02 Tayu Pati Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. UMS
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pramesti, Kesie. 2010. *Peningkatan Keterampilan Dalam Menjawab Pertanyaan Matematika Dengan Pokok Bahasan Kelipatan Persekutuan Terkecil (Kpk) Menggunakan Media Turus Pada Siswa Kelas IV SDN Jepoh 2 Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. UMS.
- Prasetyaningsih, Anik Dwi. 2009. *Penerapan Model Treffinger Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Pemahaman Symbol-Symbol Peta Provinsi Jawa Tengah Siswa Kelas Iv MIM Krakitan Bayat Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. UMS.
- Qorina, Ulya. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Media Film Dokumenter Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Donohudan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS Press.
- Samino, Marsudi, Saring. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar: Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairus Media.
- Solihatin, Etin, Raharjo. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.